

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan penggambaran masyarakat Banjar yang ada pada novel *Jendela Seribu Sungai* karya Miranda Seftiana & Avesina Soebli dan membahas isu modernitas yang dihadirkan oleh pengarang melalui penggambaran masyarakat Banjar yang hadir berkat warna lokal yang dimasukkan ke dalam novel *Jendela Seribu Sungai*.

Penelitian ini memanfaatkan paradigma sosiologi sastra dalam pembacaannya dan berfokus pada karya sastra itu sendiri. Melalui pembacaan terhadap novel *Jendela Seribu Sungai*, penggambaran masyarakat Banjar yang ada pada novel diidentifikasi melalui warna-warna lokal bermuatan budaya Banjar yang ditemukan di dalam novel. Setelah gambaran masyarakat Banjar yang ada pada novel dijelaskan selanjutnya pembahasan mengenai isu modernitas yang ada pada novel dilakukan berdasarkan pada penggambaran mengenai masyarakat Banjar yang telah ditemukan.

Dari penelitian terhadap novel *Jendela Seribu Sungai* ditemukan empat penggambaran masyarakat Banjar melalui warna-warna lokal yang hadir di dalam novel. Penggambaran tersebut meliputi penggambaran mengenai kedekatan masyarakat Banjar dengan sungai, Islam dan kepercayaan lokal masyarakat Banjar, kedekatan masyarakat Banjar dengan alam, dan cara hidup masyarakat Banjar. Melalui gambaran-gambaran tersebut novel *Jendela Seribu Sungai* mengangkat permasalahan yang bersangkutan dengan isu modernisasi yang terjadi di tengah masyarakat Banjar dan juga menunjukkan perannya dalam menyikapi permasalahan modernisasi tersebut. Adapun isu modernitas yang muncul pada novel *Jendela Seribu Sungai* dimunculkan melalui permasalahan antara modernisasi dan nilai tradisional serta modernisasi dan perubahan lingkungan yang terjadi. Kemudian dari permasalahan terkait modernisasi yang terjadi di dalam novel, peran novel *Jendela Seribu Sungai* dalam menghadapi modernisasi dapat dilihat, yakni sebagai kritik terhadap modernisasi, cara menyikapi modernisasi, dan sarana pelestarian budaya Banjar.

Kata-kata Kunci: Sastra Warna Lokal, Isu Modernitas, Masyarakat Banjar, Sosiologi Sastra.

ABSTRACT

This study aim to show how Banjar society present in the novel *Jendela Seribu Sungai* by Miranda Seftiana & Avesina Soebli described and to study issue about modernity that is showed through how Banjar society described in the novel.

Sociology of literature paradigm is used in this study for reading the novel and focused on the literature itself. Through reading *Jendela Seribu Sungai* novel, the portrayal of Banjar society through local colour present in the novel is disucussed. After that, modernization issue in the novel also discussed based on how it is presented from the portrayal of Banjar society in the novel found before.

From this study few portrayal of Banjar society is found through local colours present in the novel. Those portayal are portrayal of Banjar society closeness to the river, Islam and local belief of Banjar society, Banjar society closeness with nature, and Banajr society way of life. Through those protrayal, *Jendela Seribu Sungai* novel raise a problem connected with modernization issue which is present in Banjar society and also show it's role in responding said problem. As for modernity issue present in the novel are problem between modernization and traditional value, also problem between modernization and environment change. Then from those problem presented in the novel, *Jendela Seribu Sungai* role in responding modernization is seen, which are as a critic for modernization, a way to respond modernization, and means to preserve Banjar culture.

Keywords: Local Colour Literature, Modernity Issue, Banjar Society, Sociology of Literature.